

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah klasik yang selalu dihadapi pendidikan di Indonesia sangatlah banyak, dari umum hingga yang paling krusial. Salah satu permasalahan yang dihadapi pendidikan di Indonesia adalah kurangnya penanaman cinta budaya bangsa yang tidak lain kesenian tari yang semakin meluntur yang terjadi pada anak usia dini. Hal ini mengakibatkan kurang maksimalnya rasa cinta terhadap kebudayaan bangsa. Pemerintah dan pihak sekolah sebenarnya sudah mengupayakan pemecahan dari permasalahan yang telah dihadapi. Namun, upaya yang dilakukan tidak mencapai hasil yang kurang maksimal.

Kebutuhan pendidikan untuk anak yang memiliki bakat yang seharusnya menekankan pentingnya kreativitas yang harus dikembangkan sejak usia dini, namun dalam kenyataannya pelayanan pendidikan bagi anak berbakat belum diterapkan secara nasional. Demikian pula sistem pendidikan yang lebih menekankan pengembangan kecerdasan dalam arti yang sempit dan kurang memberi perhatian kepada pengembangan bakat kreatif peserta didik.

Konsep kreativitas juga masih kurang dipahami, dan ini mempunyai dampak terhadap cara mengasuh dan mendidik anak. Padahal kebutuhan akan kreativitas tampak di semua bidang kegiatan manusia. Anak mempunyai potensi yang berbeda-beda, maka pendidikan perlu memperhatikan setiap kemampuan dan bakat yang telah dimilikinya dengan memberikan berbagai pengalaman pendidikan yang sesuai dengan bakat anak tersebut. Dengan begitu memberikan pengalaman yang sesuai, mereka dapat memberi sumbangan yang luar biasa bagi kemajuan dan pembangunan bangsa dan negara.

Bakat yang telah ditemukan dan kemudian teraktualisasi akan semakin menemukan momentum dalam mengantarkan kesuksesan manakala diikuti dengan kemampuan membangun kreativitas diri. Kreativitas adalah salah satu upaya yang dijadikan terobosan dan penguatan bagi pengembangan bakat yang

telah tergali. Ngainun Naim (2011: 244-245) Kreativitas merupakan keterampilan, dimana semua orang yang berniat untuk menjadi kreatif dan ia mau melakukan latihan-latihan yang benar, maka ia akan menjadi kreatif. Kreativitas bukanlah sekedar bakat yang dimiliki oleh orang-orang tertentu saja, kreativitas bukan monopoli orang seniman saja. Tetapi semua orang memiliki peluang untuk menjadi kreatif asalkan mau berlatih dan berusaha.

Prawidya Lestari dan Sukanti (2016: 84) kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah ataupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah.

Seni tari menurut Hidajat (2006: 56) adalah seni ruang gerak waktu. Seni tari mencakup tiga elemen dasar, yaitu gerak sebagai fondasi mendasar yang dibentuk yang mana disaat gerakan tersebut dilakukan maka akan terbentuknya sebuah ruang yang terangkum dalam waktu. Tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler seni tari guna tercapai pembelajaran yang optimal.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SD Negeri 2 Paras pada tanggal 1 Oktober 2016 dapat diperoleh hasil bahwa menurutnya kreativitas yang dimiliki anak dalam pengembangan bakat dalam bidang seni, padahal di sekolah tersebut telah diselenggarakan kegiatan diluar jam sekolah yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang didalamnya terdapat beberapa kegiatan yang dikelola guru dalam meningkatkan kreativitas dan kemampuan siswa diantaranya yaitu: seni tari, seni kriya anyam, dan pramuka dengan tujuan untuk dapat mengasah bakat yang dimiliki anak. Kebanyakan anak tidak tertarik dengan kegiatan ekstrakurikuler seni tari karena dianggap kuno dan tidak menarik tetapi anak lebih tertarik dengan tarian modern hal ini berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa anak di SD Negeri 2 Paras.

Permasalahan seputar pelajaran tari di sekolah SD Negeri 2 Paras pada umumnya sebenarnya berkutat pada masalah image orang terhadap pelajaran tari yang dipandang sebelah mata, sehingga menjadi hambatan bagi anak dalam

mengembangkan kreativitas dan bakat yang telah dimiliki sejak lahir. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan kreativitas dan bakat anak yaitu salah satunya dengan adanya ekstrakurikuler seni tari sehingga anak dapat berkembang dan tetap dapat melestarikan budaya serta dapat membentuk karakter anak sebagai generasi penerus yang akan datang.

Dari penjelasan diatas, maka perlu diadakan penelitian judul “PENGEMBANGAN KREATIVITAS DAN BAKAT SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER SENI TARI DI SD NEGERI 2 PARAS”.

B. Rumusan Masalah

1. Apa yang melatar belakangi diadakannya pengembangan kreativitas dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 2 Paras?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pengembangan kreativitas dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 2 Paras?
3. Apa tujuan dilaksanakannya pengembangan kreativitas dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 2 Paras?
4. Apa saja faktor-faktor pendukung maupun penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan kreativitas dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 2 Paras?
5. Upaya apa yang ditempuh untuk mengatasi berbagai hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan kreativitas dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 2 Paras?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui latar belakang diadakannya pengembangan kreativitas dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 2 Paras.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pengembangan kreativitas dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 2 Paras.
3. Untuk mengetahui tujuan pelaksanaan pengembangan kreativitas dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 2 Paras.

4. Untuk mengetahui faktor pendukung serta penghambat pelaksanaan kegiatan pengembangan kreativitas dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 2 Paras.
5. Untuk mengidentifikasi upaya yang dapat ditempuh untuk mengatasi berbagai hambatan pada pelaksanaan kegiatan pengembangan kreativitas dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 2 Paras.

D. Manfaat Penelitian

- a. Bagi guru
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai refleksi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler diluar jam pelajaran.
 - b. Sebagai bahan informasi bagi para pembina di SD Negeri 2 Paras dalam pengembangan bakat dan kreativitas sehingga dapat dicapai hasil yang maksimal.
2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai acuan evaluasi, bahan pertimbangan bagi sekolah lain dalam menyelenggarakan kegiatan sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas dan bakat anak.
3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar serta kreatifitas siswa.
4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan bagi peneliti, khususnya pengetahuan tentang kreativitas dan bakat yang dimiliki anak.